

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan istilah yang umum dan digunakan untuk menggambarkan suatu waktu atau masa dimana janin berkembang di dalam rahim wanita. Kehamilan diukur dari periode menstruasi terakhir hingga melahirkan yang berlangsung sekitar 40 minggu atau 9 bulan atau lebih. Pemberi layanan kesehatan memberikan perawatan dengan melihat tiga periode kehamilan, yakni trimester pertama, kedua dan ketiga (Indrawati, dkk., 2021).

Kehamilan dapat diartikan sebagai proses dimana bertemunya sel telur dengan sel sperma hingga terjadi pembuahan. Proses kehamilan berlangsung selama 40 minggu atau 280 hari. Saat melalui proses kehamilan, ibu hamil akan mengalami perubahan psikologi seperti kecemasan, rasa khawatir, perasaan takut dan tidak nyaman akan kehamilannya (Syaiful & Fatmawati, 2019).

Kecemasan dan kekhawatiran yang dialami oleh ibu hamil pada kehamilan trimester III, mengalami peningkatan pada saat memasuki usia tujuh bulan keatas kehamilan dan menjelang persalinan, ketika ibu mulai membayangkan proses kelahiran yang penuh tekanan, rasa takut dan rasa sakit yang dia alami bahkan kematian saat melahirkan (Suksesty, dkk., 2021).

Perubahan psikologis ibu hamil di trimester I adalah rasa cemas dan senang karena merasa sempurna sebagai wanita yang dapat mengalami kehamilan, namun khawatir tidak bisa merawat bayinya. Pada trimester II, kehidupan psikologi ibu hamil menjadi tenang dan ibu dapat mengembangkan identitas keibuannya. Perubahan psikologi pada trimester III, ibu hamil merasa tidak nyaman karena kondisi kehamilan yang semakin membesar, perubahan emosi ibu bisa berubah dari waktu ke waktu, dan ibu mungkin kehilangan kendali atas rasa khawatir dan ketakutannya menjelang persalinan (Pieter & Lubis, 2018).

Perubahan hormonal terjadi pada kehamilan, yaitu meningkatnya produksi hormon progesteron. Perubahan hormon tersebut menyebabkan perubahan emosional dan dapat mengakibatkan kecemasan hingga depresi. Kecemasan pada ibu hamil terjadi sepanjang masa kehamilan. Tingkat depresi atau kecemasan selama trimester I sama dengan kecemasan biasa, sedangkan tingkat depresi atau kecemasan selama trimester II dan III dapat menyebabkan hampir 2x lipat dari trimester I (Puspitasari & Wahyuntari, 2020).

Kecemasan dan rasa khawatir pada ibu hamil dapat mempengaruhi kondisi fisik dan mentalnya tanpa penanganan yang serius. Fisik dan psikis adalah dua hal yang saling berkaitan dan berpengaruh. Kondisi fisik yang buruk dapat berdampak negatif pada proses berpikir,

suasana hati, dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Jika dibiarkan, angka kesakitan dan kematian pada ibu hamil akan mengalami peningkatan (Muzayyana & Saleh, 2021).

Kecemasan dan depresi selama kehamilan adalah masalah utama yang terjadi di masyarakat sebab prevalensinya yang tinggi. Prevalensi kecemasan dan depresi ibu hamil pada negara maju sekitar 7 sampai 20% dan di negara berkembang sekitar lebih dari 20% (Puspitasari & Wahyuntari, 2020). Angka kecemasan ibu hamil di Indonesia terdapat 107.000 (28,7%) ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan. Kecemasan yang dialami akan berdampak buruk pada ibu hamil sejak masa kehamilan hingga persalinan (Dewi, dkk. 2021).

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan diantaranya yaitu umur, paritas dan tingkat pengetahuan (Mariyam & Khoiriah, 2020). Pengetahuan yaitu sesuatu yang diketahui dan dapat diperoleh dengan atau tanpa metode ilmiah, artinya dapat diperoleh dari pengalaman sehari – hari atau berupa informasi yang kita terima dari seseorang. Pengetahuan adalah keseluruhan gagasan, pemikiran, ide, konsep dan pemahaman yang dimiliki manusia mengenai segala isinya, termasuk manusia dan kehidupannya (Soelaiman, 2019).

Pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang kuat terhadap stabilitas kondisi fisiologis individu. Pengetahuan ibu hamil yang kurang

tentang persalinan merupakan salah satu penyebab kecemasan yang terjadi pada ibu hamil, sehingga pengetahuan ibu hamil tentang persalinan sangat penting untuk dikaji dalam mempersiapkan ibu hamil menghadapi persalinannya (Ismail, dkk. 2019).

Dalam hasil studi yang dilakukan oleh Putri, dkk. (2021) didapatkan mayoritas ibu hamil di Kecamatan Rajadesa memiliki pengetahuan yang baik dan tidak mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan. Pengetahuan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh faktor pendidikan, sebagian besar responden dengan pengetahuan baik berasal dari responden dengan pendidikan yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kecemasan pada ibu hamil menjelang persalinan.

Pada saat dilaksanakannya studi pendahuluan pada 12 Oktober 2021 hingga 19 September 2021 di Klinik *Islamic Center* Samarinda didapatkan 93 ibu hamil trimester III yang mengalami kecemasan yang diakibatkan beberapa faktor yakni 65 ibu hamil trimester III mengalami kecemasan akibat takut melahirkan di rumah sakit. Terdapat 15 ibu hamil trimester III mengalami kecemasan disebabkan belum memiliki pengalaman dalam melahirkan secara *ceasar*. Terdapat 13 ibu hamil trimester III mengalami kecemasan akan biaya melahirkan pada masa pandemi. Tingkat pendidikan responden terdiri dari SMP sebanyak 9

responden, SMA/ SMK sebanyak 71 responden dan D III / S1 / S2 sebanyak 13 responden.

Dari fenomena yang sudah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Klinik *Islamic Center* Samarinda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang maka peneliti menetapkan rumusan masalah yaitu “ Apakah Ada Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Klinik *Islamic Center* Samarinda ?”.

C. Tujuan Penelitian

Dari judul yang sudah ditetapkan maka tujuan umum dan tujuan khusus dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Umum:

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

2. Tujuan Khusus:

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden berupa usia, status pernikahan, agama, pekerjaan, tingkat pendidikan, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, jumlah pendapatan, status tempat tinggal, riwayat penyakit, paritas, jumlah anak, jenis kelamin janin, lama pernikahan, jarak rumah ke fasilitas

kesehatan, akses transportasi, jaminan kesehatan, sumber informasi mengenai persalinan dan hasil pemeriksaan (Tekanan Darah, LILA, Hb, DJJ, TB, BB, peningkatan BB selama kehamilan).

- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Klinik *Islamic Center* Samarinda.
- c. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Klinik *Islamic Center* Samarinda.
- d. Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Klinik *Islamic Center* Samarinda.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Responden

Sebagai media informasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya kesehatan psikologi saat kehamilan dan resiko apabila mengalami tingkat kecemasan yang tinggi.

2. Bagi Klinik *Islamic Center* Samarinda

- a. Menjadi media informasi tentang hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan.
- b. Penelitian yang dilakukan dapat digunakan untuk memberikan masukan dalam hal mengidentifikasi hubungan antara tingkat

pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan sehingga tenaga medis menyadari bahwa sangat penting untuk menjaga kesehatan psikologi ibu hamil.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber referensi serta bahan rujukan bagi sesama rekan mahasiswa dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

4. Bagi Peneliti

a. Menambah pengalaman dan wawasan dalam penelitian hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

b. Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan yang saling berkaitan.

E. Keaslian Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk. (2021) dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Pada Masa Pandemi Covid - 19". Penelitian ini memiliki persamaan desain penelitian *cross sectional*, populasi penelitian ibu hamil trimester III, instrument

penelitian menggunakan kuesioner. Adapun perbedaan terletak pada metode penelitian analitik observasional, uji korelasi *pearson product moment*, tempat penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ranita, dkk. (2019) dengan judul “*Factors Associated with Anxiety Third Trimester Pregnant Women in Dealing with Labor at Health Center of Kassi – Kassi Rappocini District, Makassar*” memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu pada pendekatan *cross sectional*, selain itu persamaan dalam penelitian ini juga terletak pada populasi ibu hamil yaitu trimester III dan instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada metode sampling yaitu *random sampling* dan tempat penelitian.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Lendy, dkk. (2018) dengan judul “*Hubungan Pegetahuan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Di Bidan Praktek Swasta Endang Purwaningsih Pleret Bantul*”. Dalam penelitian ini persamaan terletak pada desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Adapun perbedaan terletak pada populasi dimana pada penelitian ini tidak hanya melibatkan ibu primigravida dan tempat penelitian.